

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI SMP MAKASSAR RAYA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

RIFKA NADILA

105191117820

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1445 H / 2024 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI SMP MAKASSAR RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

RIFKA NADILA

105191117820

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Rifka Nadila**, NIM. 105 19 11178 20 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Makassar Raya.” telah diuji pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Rajab 1445 H.
Makassar,
27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Samsuriadi, M.A. (.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Pembimbing II: Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,



Dekan, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : **Rifka Nadila**
NIM : 105 19 11178 20
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Makassar Raya.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.
2. Dr. Samsuriadi, M.A.
3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifka Nadila

Nim : 105191117820

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Rabiul Awal 1445

06 Oktober 2023



Rifka Nadila

NIM. 105191117820

ABSTRAK

RIFKA NADILA 105191117820, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya. Dibimbing oleh Abdul Fattah dan Ahmad Nashir.

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengkaji Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Makassar Raya, 2) Mengkaji Bagaimana Akhlakul Karimah Siswa di SMP Makassar Raya.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Lokasi dan objek penelitian yang digunakan berlokasi di sekolah SMP Makassar Raya Fokus penelitian yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam dan akhlakul karimah siswa. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya yaitu guru dalam kegiatan belajar di kelas yang diawali dengan aktivitas tadarus Qur'an, membaca surah-surah pendek, dan guru menjadi suri tauladan yang baik. 2) Akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap lingkungan, akhlak terhadap sesama manusia, Indikator yang mengatakan belum maksimal karena masih perlu perhatian khusus.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahrabbi lalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dengan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati yang paling dalam menerima dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya terkhusus bagi penulis.

Ketika dalam sebuah perjuangan terdapat tantangan yang besar, berarti keberhasilan yang menanti juga lebih besar, dan semakin sulit sebuah perjuangan semakin indah saat-saat mencapai kemenangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yaitu Bapak Muhlis dan Ibu Suridah yang senantiasa memberikan dukungan kepada anaknya baik berupa material dan untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I dan Ahmad Nashir S.Pd.I., M.Pd.I, Pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Nurhuda S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SMP Makassar Raya.
8. Guru-guru dan operator Sekolah SMP Makassar Raya yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

9. Kepada Wahyu Hilman saudara terbaik yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang. Terimah kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
10. Kepada kedua adik penulis Muh.Yusri El-Kutsar, Muhammad Ghaisan al-Fatih Dalle, Terimah kasih telah menjadi *mood booster* dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
11. Kepada pemilik nim 42620011 terimah kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dan kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimah kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
12. Kepada sahabat penulis Nurhamdani Abbas yang telah memberikan segala bantuan dan dorongan semangat yang telah diberikan dari awal hingga akhir. Terimah kasih sudah berjuang bersama dari mahasiswa baru hingga akhir study.
13. Kepada teman-teman PAI F 2020 terimah kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada teman-teman kost pena sulsel terimah kasih karena telah menghibur penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai manusia biasa yang penuh dengan kekurangan dan kelemahan, penulis menyadari bahwa dalam tulisan tentunya terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan baik bentuk asli maupun formula kalimatnya. Untuk itu segala saran, koreksi dan kritikan yang bermaksud menyempurnakan tulisan ini, penulis terima dengan hati yang Ikhlas.

Makassar, 15 Rabiul Awal 1445H
1 Oktober 2023 M



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENEGSAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAWASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	6
A. Kajian Teori	6
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	6
2. Akhlakul Karimah	10
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian dan Pendekatan.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian	27

D. Deskripsi Fokus Penelitian	27
E. Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Dan Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	54
RIWAYAT HIDUP.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas sekolah SMP Makassar Raya	33
Tabel 2 Daftar Guru SMP Makassar Raya.....	35
Tabel 3 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di SMP Makassar Raya.....	36
Tabel 4 Keadaan Sarana SMP Makassar Raya	36
Tabel 5 Keadaan Prasarana SMP Makassar Raya.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah serangkaian Pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup seluruh aspek kehidupan Masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuannya adalah melindungi seluruh bangsa Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan kesejahteraan dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dalam mencaoi tujuan nasional ini, salah satu variabel yang perlu dikembangkan adalah pengembangan akhlak mulia bagi setiap siswa di insitusi pendidikan.¹

Metode pembinaan akhlakul karimah untuk siswa perlu didasarkan pada sistem atau aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai otoritas tertinggi dalam pengelolaan Pendidikan formal di Indonesia. Ini mencakup keteladanan dari guru, pembiasaan berperilaku baik, saling menasehati dan konsekuensi bagi siswa yang melanggar aturan. Namun implementasi pelatihan akhlakul karimah belum sepenuhnya diterapkan oleh insitusi Pendidikan seperti sekolah, yang diharapkan mampu menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut dengan relevansi dalam belajar Pendidikan agama Islam (PAI) menjadi sorotan Masyarakat, terutama terkait kinerja guru dalam membentuk kepribadian dan akhlak siswa. Guru perlu menjadi teladan bagi siswa. Perilaku siswa yang tidak sesuai norma

¹ Jamal Syarif, *Penanaman Akhlakul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin*, Tarbiyah Islamiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2014.

agama memicu pertanyaan mengenai efektivitas pembelajaran PAI. Fenomena perilaku amoral menjadi bahan kajian, seperti kenakalan remaja, penanganannya, dan kebijakan sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan pendekatan kuratif, represif, dan preventif.

Upaya preventif terkait dengan Pendidikan dan pembentukan perilaku akhlakul karimah, ajaran keagamaan islam yang harus dipelajari dan diamalkan.² Pendidikan agama adalah kewajiban yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Agama islam, sebagai ciptaan Allah, bersandar pada iman, Islam, dan ihsan. Ihsan dalam Islam yang berkaitan dengan akhlakul karimah, di mana setiap ibadah dijalankan dengan keyakinan bahwa Tindakan tersebut selalu menghadap Allah, menghadap kepada Nya, dan akan dipertanggungjawabkan.

Apabila berasal dari sifat yang positif, disebut sebagai akhlakul karimah, sebaliknya, jika timbul sifat negative disebut madzumah atau akhlak tercela. Dari segi Pendidikan, ada tiga lembaga kunci yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat yang dikenal sebagai tri pusat Pendidikan. Kerja sama di antara ketiganya adalah faktor krusial dalam mencapai tujuan Pendidikan. Meskipun sekolah menjadi tempat Pendidikan, tidak dapat menjamin sepenuhnya menciptakan siswa yang cerdas dan berprestasi karena keterbatasan waktu dan pengawasan. Berdasarkan pengamatan awal di SMP Makassar Raya tentang akhlakul karimah siswa, terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar tersebut. Untuk

² Hendi Sugianto, Mawardi Djamaluddin, *Pembinaan Al Akhlak Al Al Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia*, Journal Of Islamic Education, Vol.4, No.1, 2021, h.87-111.

membentuk siswa dengan akhlakul karimah, diperlukan upaya guru Pendidikan agama Islam untuk meningkatkan akhlak secara efektif dan efisien. Pengaruh guru terhadap siswa sanga besar, sehingga Pendidikan sebaiknya dimulai sedini mungkin, dengan guru memperhatikan pengaruh orang tua dan lingkungan sekitar terhadap pembentukan watak siswa.³

Berdasarkan konteks di atas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya?
2. Bagaimana gambaran akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengkaji upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya.
2. Mengkaji bagaimanakah gambaran akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya.

D. Manfaat Penelitian

³ Jamal Syarif, *Penanaman Akhlakul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin*, Tarbiyah Islamiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam., Vol. 4 no 2 2014. hal. 35

Ada beberapa manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai panduan dan wawasan bagi para pendidik untuk selalu menunjukkan contoh yang positif kepada siswa, agar mereka dapat mengembangkan karakter yang baik.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang cara meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya.

2. Secara Praktis

a. Untuk Siswa

Hasil dari penelitian ini di harapkan agar siswa bisa lebih meningkatkan lagi akhlakul karimah di sekolah .

b. Untuk Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar guru bisa lebih maksimal dalam meningkatkan akhlaku karimah siswa.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bertujuan untuk bisa memberikan pemahaman dan juga berbagai macam masukan kepada peneliti selanjutnya tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan orang yang dipatuhi dan ditiru, banyak istilah untuk menyebut namakan guru yang menjadi tugas dan fungsi guru. Eksistensi (keberadaan) guru dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan dengan apapun. Terutama masalah figur dan keteladanannya, hal ini mengingat guru bukan hanya sekedar transfer ilmu saja melainkan lebih dari itu. sosok guru harus memahami karakteristik peserta didik sehingga pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan jiwa siswa. Karenanya setiap guru dituntut memiliki berbagai ilmu pengetahuan kecakapan baik kepribadian maupun seperangkat ilmu yang mendukung kelancaran tugas dan fungsinya sebagai pencerah dan pembina jasmani dan rohani siswa.

Dalam pandangan Islam, guru yaitu subjek yang melaksanakan Pendidikan Islam, dan guru ini juga mempunyai peran penting terhadap berlangsungnya Pendidikan. Guru juga sering disebut *mu'allim*, *muahadzib*, *ustadz*, *kiai*, *mudarris*, *mursyif* dan lain sebagainya. di samping itu ada pula yang menyebutnya dengan istilah *mursyid*, artinya yang memberi petunjuk karena mereka memang memberikan petunjuk-petunjuk kepada siswanya. Oleh karena itu, baik buruknya guru berpengaruh besar terhadap hasil Pendidikan islam kelak di kemudian hari.

karena guru merupakan sebuah publik figur yang akan dijadikan panutan pelajarannya, maka guru harus memiliki akhlak yang luhur. Pembinaan dan pembimbingan murid dari guru yang berakhlak luhur sangat menentukan terbentuknya perilaku sebagai pencerminan dari akhlakul karimah.⁴

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perilaku akhlakul Karimah karimah siswa dapat dilakukan, apabila guru PAI tersebut telah meningkatkan kompetensinya dalam mengajar. Karena bagaimana pun siswa akan mengikuti segala sesuatu yang diberikan maupun di contohkan oleh guru PAI tersebut.

Menurut Muhamin, pendidik dalam konteks islam harus memiliki tiga kompetensi,⁵ yaitu :

a) Kompetensi Personal-Religijs

Kemampuan dasar (kompetensi) yang pertama bagi guru adalah menyangkut kepribadian agamis atau kesalehan pribadi, artinya pada dirinya melekat nilai-nilai baik yang hendak ditransinternalisasikan kepada siswanya. Misalnya nilai kejujuran, amanah, keadilan, kecerdasan, tanggung jawab, musyawarah, kebersihan keindahan, kedisiplinan, ketertiban, dan sebagainya. Nilai tersebut perlu dimiliki guru sehingga akan terjadi transirternalisasi (pemindahan penghayatan nilai-nilai) antara guru dan siswanya, baik langsung

⁴ Duki, *Guru Pendidikan Agama islam : Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, No.2,(2022 .. hal. 55

⁵ Moh Farhan, *Formulasi Kode Etik Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam/ Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, vol.1 No.1 (2018), hal. 89

maupun tidak langsung, atau setidaknya-tidaknya terjadi transaksi (alih tindakan) antara keduanya.

b) Kompetensi sosial -Religius

Kemampuan dasar kedua bagi guru adalah menyangkut kepeduliannya terhadap masalah masalah sosial selaras dengan ajaran dakwah Islam. Sikap gotong royong,tolong menolong,egalitarian (persamaan derajat antar manusia), sikap toleransi, dan sebagainya juga perlu dimiliki guru muslim dalam rangka transinternalisasi sosial atau interaksi sosial antara guru dan siswa.

c) Kompetensi profesional – Religius

Kemampuan dasar ketika ini menyangkut kemampuan untuk menjalankan tugas keguruannya secara profesional, dalam arti mampu membuat keputusan keahlian atas beragamnya kasus serta mampu mempertanggung jawabkan berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif islam.⁶

b. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa. Sedangkan peran guru pendidikan agama Islam yaitu sebagai

⁶ Moh Farhan, *Formulasi Kode Etik Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam/ Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, vol.1 No.1 (2018) hal. 90

pembimbing dalam mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, terutama pada penanaman akhlak pada siswanya⁷.

c. Fungsi guru pendidikan agama Islam

Berkaitan dengan tugas dan peran guru Al-Ghasali menyebutkan beberapa fungsi guru dalam mengajar yaitu guru sebagai tauladan, motivator, pembimbing dan mengajar dengan kasih sayang.⁸

d. Sifat-sifat guru Pendidikan agama Islam

Al-Ghazali Menyebutkan beberapa sifat yang harus dipenuhi guru Pendidikan agama Islam yaitu guru harus lemah lembut, tidak mengharap upah, pujian, ucapan terima kasih atau balas jasa, jujur dan terpercaya.⁹

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perilaku akhlakul karimah siswa diantaranya:

- 1) Melakukan pemberian nasehat, kedisiplinan, dan ekstrakurikuler keagamaan
- 2) Melakukan pendampingan, yaitu dilakukan pada siswa yang masih kurang dalam hal pengetahuan agama.¹⁰

2. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlak

Menurut Pendekatan etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab akhlak jamak dan bentuk *mufradnya* “*Khuluqun*” yang menurut logat di artikan:

⁷ Rahmat Hidayat dkk, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor* hal. 150

⁸ Asep Hermawan, *Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-ghazali/ Jurnal Qathrun*, vol 1 No 1(2014), hal. 95-96

⁹ Mohammad Kosim, *Guru Dalam Perspektif Islam/ Tadris*, Vol 3.(2008) hal. 50

¹⁰ Siti Suwibatul Aslamiyah dkk, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik/ Jurnal Studi Islam*, Vol. 12 No 1 Juni(2018), hal. 208-209

Budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi segi persesuaian dengan perkataan “*khalkun* “ yang berarti, serta erat hubungannya dengan “*Khaliq*” yang berarti pencipta dan “Makhluk“ yang berarti yang diciptakan dan arti kata tersebut agar tingkahlaku manusia menyesuaikan dengan tujuan penciptanya, yakni agar memiliki sikap hidup yang baik, berbuat dengan sesuai dengan tuntutan akhlak yang baik. Artinya, seluruh hidup dan kehidupannya terlungkup dalam rangka pengabdian kepada sang pencipta. Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat pendapat ahli tersebut di himpun sebagai berikut :

- 1) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka di sebut akhlakul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik di sebut akhlakul *madzmumah*.
- 2) Soegarda Poerbakawatja mengatakan akhlak ialah Budi pekerti, watak, kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dan sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.
- 3) Hamzah Ya'qub mengemukakan ilmu akhlak ialah tindakan yang dilakukan oleh diri manusia dalam situasi sadar dan bebas¹¹

Jadi pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. dan sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa di buat biar dan

¹¹ Dr. Hj. Siti Rohmah, M.A, *Buku Akhlak Tasawuf*, (Jawa Tengah : PT Nasya expanding Management, 2021), cet,1, h. 1-6.

tanpa memerlukan pikiran. Dapat di rumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jelek dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.

Sedangkan “ Karimah “ dalam bahasa arab artinya terpuji, baik atau mulia . Al – Qurtubi berkata : Akhlak adalah sifat sifat seseorang sehingga dia dapat berhubungan dengan orang lain . akhlak ada yang terpuji dan ada yang tercela. Secara global makna akhlak ialah yang terpuji Salah satu tujuan risalah Islam ialah menyempurnakan kemuliaan akhlak. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al-Ahzab Ayat:21 yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya:

“ Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan banyak mengingat Allah”.

Rasulullah juga pernah bersabda dalam sebuah hadist yaitu:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahannya:

“Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia “ (HR. Al Baihaqi, dishahihkan Al Albani dalam silsilah ash shahiha, no 45).¹²

b. Ruang Lingkup Ajaran Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. akhlak

¹² Dr. Hj. Siti Rohmah, M.A, *Buku Akhlak Tasawuf*, (Jawa Tengah : PT Nasya expanding Management, 2021), cet,1, h. 1-6.

dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek. Di mulai akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk manusia, binatang, tumbuh- tumbuhan, dan benda -benda tak bernyawa. Lebih jelasnya dapat di simak paparan berikut ini:

1) Akhlak Terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah swt dapat di artikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlak sebagaimana telah di jelaskan di atas.

sekurang kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu : Pertama, Karena Allah yang telah menciptakan manusia. Dia menciptakan manusia dari air yang di tumpahkan ke liar dari antara tulang punggung dan tulang rusuk.

Kedua, Karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indra, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Perlengkapan itu di berikan kepada manusia.

Ketiga, Karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang di perlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan sebagainya.

Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan di berikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Dari uraian diatas, kita memang perlu untuk berakhlak kepada Allah swt. Karena alasan-alasan adalah tolak ukur yang tepat dan terdapat perintah Allah

didalamnya bahwa kita sebagai seorang muslim memang diharuskan untuk berakhlak kepada sang pencipta.

Beberapa bentuk akhlak terhadap Allah swt, diantaranya:

- a) Menaati perintah-Nya, hal pertama yang harus dilakukan seorang muslim dalam beretika kepada Allah swt adalah dengan menaati segala perintah-Nya karena telah memberikan segala-galanya pada hambanya.
- b) Beribadah kepada Allah, melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukan terhadap perintah Allah

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak yang baik kepada makhluk (Allah) adalah sebagaimana ucapan Sebagian Ulama: menahan diri untuk tidak mengganggu (menyakiti), suka memberi, dan bermuka manis. Menahan diri untuk tidak mengganggu manusia baik dengan lisan maupun perbuatan. Sedangkan banyak memberi adalah suka memberi dalam bentuk harta, ilmu, kedudukan dan sebagainya.

Adapun akhlak sesama manusia terdiri dari : akhlak kepada diri sendiri, akhlak dalam keluarga, akhlak kepada orang lain.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini ialah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.

Pada dasarnya akhlak yang di ajarkan Al Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai Khalifah . Kekhalifahan menuntut adanya

interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya. Karena pada dasarnya, Allah swt menciptakan manusia sebagai Khalifah di muka bumi ini, untuk mengelola dan mengambil manfaat dari segala sesuatu yang di anugerahkan atau di berikan Allah Swt di muka bumi ini

Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya.

Ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghormati proses proses yang sedang berjalan, dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Yang demikian mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan pengrusakan, bahkan dengan kata lain, setiap pengrusakan terhadap lingkungan harus dimulai sebagai pengrusakan pada diri manusia sendiri.

Dari uraian di atas memperlihatkan bahwa akhlak Islam sangat komprehensif (menyeluruh) dan mencakup semua berbagai makhluk yang diciptakan Tuhan. Hal yang demikian dilakukan karena secara fungsional seluruh makhluk tersebut satu sama lain saling membutuhkan. Punah dan rusaknya salah satu bagian dari makhluk Tuhan akan berdampak negatif bagi makhluk lainnya.¹³

¹³ Imtihanul Mas'isyatuts tsalitsah, *Akhlaq Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Studi – Studi Agama, (2020) Vol 6, No.2, hal. 110 - 128

c. Pengertian Akhlakul Karimah.

Akhlak yang baik (akhlakul Karimah) ialah pola perilaku yang di landaskan dan dimanifestasikan pada nilai-nilai Iman, Islam dan Ihsan. Ihsan berarti berbuat baik. Orang yang Ihsan disebut Muhsin berarti orang yang berbuat baik.

Setiap perbuatan yang baik yang nampak pada sikap jiwa dan perilaku yang sesuai atau dilandaskan kepada aqidah dan syariat Islam disebut Ihsan . Dengan demikian akhlak dan Ihsan adalah dua pranata yang berasa pada suatu sistem yang lebih besar yang di sebut akhlakul karimah. Dengan perkataan lain, akhlak adalah prana perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan, sedangkan Ihsan adalah pranata nilai menentukan atribut kualitatif dari pada pribadi (akhlak). Jadi akhlak yang berkualitas Ihsan adalah akhlakul karimah. Dan orang yang berakhlakul karimah di sebut Muhsin.¹⁴

Adapun akhlakul karimah siswa juga merupakan pedoman yang baik dalam bertingkah laku, sesuai dengan norma yang bersumber dari ajaran Islam. Akan tetapi yang di maksud dengan akhlakul karimah siswa dalam hal ini bukan hanya berkaitan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan yang harus di tampilkan oleh siswa dalam pergaulan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, melainkan berbagai ketentuan lainnya yang memungkinkan dapat mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Pengetahuan terhadap akhlakul karimah siswa ini bukan hanya perlu di ketahui oleh setiap siswa dengan tujuan agar menerapkannya, melainkan juga perlu diketahui oleh setiap guru, agar dapat mengarahkan dan membimbing para siswa untuk mengikuti akhlakul karimah tersebut.

¹⁴ Ibrahim Bafadhol, (2017), *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam, Vol 06, No. 12. hal. 46

Akhlakul karimah siswa itu ada yang berhubungan dengan akhlak terhadap Allah Swt, sesama manusia dengan lingkungan. akhlakul karimah Siswa terhadap Allah Swt antara lain berkaitan dengan kepada Tuhan dalam melaksanakan semua perintah nya dan menjauhi larangannya. Adapun akhlakul karimah siswa terhadap manusia, antara lain berkaitan dengan dengan dalam melaksanakan semua perintah orang tua dan guru, menaati peraturan pemerintah, menghargai dan menghormati kerabat, teman dan manusia pada umumnya, adat istiadat dan kebiasaan positif yang berlaku di masyarakat. Adapun akhlakul karimah siswa terhadap lingkungan, antara lain berkaitan dengan kepedulian terhadap pemeliharaan lingkungan alam dan lingkungan sosial, seperti peduli terhadap kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.

Di samping akhlakul karimah secara umum sebagaimana tersebut di atas, terdapat pula akhlakul karimah yang secara khusus berkaitan dengan tugas dan fungsi sebagai siswa. Akhlak yang secara khusus ini penting di miliki setiap siswa dalam rangka mendukung efektivitas atau keberhasilannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Di kalangan para ahli pendidikan terdapat gagasan yang berkaitan dengan rumusan tentang akhlakul karimah yang khusus ini dengan menggunakan latar belakang pendekatan yang berbeda beda dengan menggunakan pendekatan tasawuf dan fiqih, Imam Al Ghazali, sebagaimana di kutip fathiyah Hasan Sulaiman misalnya menganjurkan agar siswa memiliki niat ibadah dalam menuntut ilmu, menjauhi kecintaan terhadap duniawi (*Zuhud*), bersikap rendah hati (*tawadhu*) menjauhkan diri dari pemikiran para ulama yang

saling bertentangan, mengutamakan ilmu yang terpuji untuk kepentingan akhirat dan dunia, memulai belajar dari yang mudah menuju yang sukar, dari yang konkret menuju yang abstrak, dari ilmu *fardhu 'ain* menuju ilmu *fardhu kifayah*, tidak berpindah pada pelajaran yang lain sebelum menuntaskan pelajaran yang terdahulu, mengedepankan sikap ilmiah (*scientific*) dalam mempelajari suatu ilmu, mendahulukan ilmu agama dari pada ilmu umum, mengenal nilai-nilai pragmatis bagi suatu ilmu pengetahuan, serta mengikuti nasihat guru.

Selanjutnya, duabelas kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap siswa yang ingin memperoleh keberkahan dan manfaat ilmu. Keduabelas kewajiban ini sebagai berikut:

1) Membersihkan diri dari sifat – sifat tercela

Sebelum mulai belajar, siswa terlebih dahulu membersihkan dirinya dari segala sifat yang buruk, karena belajar dan mengajar di anggap sebagai ibadah, dan setiap ibadah tidak sah kecuali disertai hati yang suci, berhias dengan moral yang baik, seperti berkata benar, ikhlas, takwa, rendah hati, Zuhud, menerima apa yang ditentukan Tuhan, serta menjauhi sifat -sifat yang buruk seperti iri, dengki, benci, sombong, tinggi hati, angkuh, dan menipu

2) Memiliki niat yang mulia

Seorang siswa agar menghias dirinya dengan sifat – Sifat yang utama, selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, tidak menggunakan ilmu yang dipelajari untuk menonjolkan atau menyombongkan diri, bermegah megah atau pamer kepandaian.

3) Meninggalkan kesibukan duniawi

Dalam rangka memperdalam ilmu pengetahuan, seorang pelajar harus rela dan bersedia meninggalkan kampung halaman, tanah air dan keluarganya, tidak ragu dan siap bepergian ke tempat yang paling jauh sekalipun.

4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan guru

Menjalin hubungan yang harmonis dengan guru merupakan salah satu akhlak terpuji yang harus dilakukan oleh siswa. Caranya antara lain dengan tidak terlalu banyak berganti guru. Pada dasarnya berganti guru tidak dilarang. Namun jika terlalu sering berganti guru, selain akan menyebabkan terganggunya kesinambungan pelajaran, juga dapat menimbulkan hubungan yang kurang harmonis dengan guru.

5) Menyenangkan hati guru

Menyenangkan hati guru merupakan salah satu akhlak yang perlu dilakukan oleh guru. Caranya antara lain tidak terlalu banyak bertanya yang merepotkan guru. Bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui kepada para guru pada dasarnya merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan. Namun jika pertanyaan tersebut sifatnya menguji guru atau memotong pembicaraan guru, serta merepotkan nya, maka sebaiknya dihindari. Demikian pula berjalan jalan di depan guru, menempati tempat duduknya, dan mendahului dalam pembicaraan adalah perbuatan yang kurang sopan terhadap guru.

6) Memuliakan guru

Menghormati, memuliakan, dan mengangungkan para guru atas dasar karena Allah Swt merupakan perbuatan yang harus dilakukan oleh

siswa. Hal ini yang demikian penting dilakukan, karena selain akan menimbulkan kecintaan dan perhatian guru terhadap siswa, juga akan meningkatkan martabat siswa itu sendiri.

7) Menjaga rahasia guru

Menjaga rahasia atau privasi guru merupakan perbuatan mulia yang harus dilakukan siswa. Untuk itu hendaknya jangan membuka rahasia guru, menipu guru, dan meminta membukakan rahasia kepada guru. Selain itu hendaknya menerima permintaan ma'raf dari guru bila terselip kesalahan.

8) Menunjukkan sikap sopan dan santun kepada guru

Menunjukkan sikap sopan dan santun kepada guru merupakan akhlak mulia yang harus dilakukan para siswa. Caranya antara lain dengan memberi salam kepada guru, mengurangi percakapan di hadapan guru, tidak menceritakan atau mengunjingkan keburukan orang lain di hadapan guru dan lainnya, dan jangan pula menanyakan hal-hal yang bersifat pribadi (privasi) guru. Hal ini yang demikian dilakukan, agar kehormatan dan martabat guru dapat terpelihara dengan baik yang selanjutnya akan memuliakan dan meninggikan martabat siswa.¹⁵

9) Tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar

Tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar merupakan akhlak yang mulia, karena ketekunan dan bersungguh-sungguh merupakan kunci sukses dalam segala usaha. Caranya antara lain dengan menunjukkan

¹⁵ Hendra dkk, 2020, strategi guru akidah akhlak siswa kelas VIII di Mts sabili muttaqin nangung kabupaten bogor tahun ajaran 2019-2020., Vol 3, No 1, Hal. 70-81

tanggung jawab, komitmen, dan kesungguhan dalam memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dengan terlebih dahulu mengutamakan ilmu yang lebih penting, ilmu ilmu dasar yang dapat digunakan untuk memperdalam ilmu lainnya.

10) Memilih waktu belajar yang tepat

Memilih waktu belajar yang tepat akan memberi pengaruh bagi keberhasilan dalam menguasai pengetahuan. Selain harus belajar tekun dan bersungguh-sungguh, seorang siswa juga harus mengulangi pelajaran di waktu senja dan menjelang subuh. Waktu antara isya dan makan sahur merupakan waktu yang penuh berkah.

11) Belajar sepanjang hayat

Memiliki tekad yang kuat untuk belajar sepanjang hayat merupakan akhlak terpuji. Hal ini yang demikian perlu dilakukan karena dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, desain dan lainnya selalu mengalami perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, desain dan lainnya selalu mengalami perkembangan yang amat pesat. Untuk itu setiap siswa agar bertekad untuk belajar hingga akhir hayat, tidak meremehkan sesuatu cabang ilmu, tetapi hendaknya menganggap bahwa setiap ilmu ada faedahnya, jangan meniru niru apa yang didengarnya dari orang orang yang terdahulu yang mengkritik dan merendahkan sebagian ilmu seperti ilmu mantik dan filsafat.¹⁶

¹⁶ Titik susiatik,2021, penanaman nilai nilai akhlakul karimah, vol 1, hal. 16-26.

12) Memelihara rasa persaudaraan dan persahabatan

Memelihara rasa persaudaraan dan persahabatan, saling menyayangi, saling mencintai, saling menolong, saling melindungi, di antara teman dalam hal kebaikan dan ikhlas karena Allah Swt merupakan akhlak mulia yang harus dilakukan oleh para peserta didik. Hal yang demikian penting dilakukan, karena akan dapat memecahkan berbagai kesulitan yang dihadapi selama menuntut ilmu serta dalam perjalanan hidup selanjutnya.¹⁷

d. Ciri-ciri Akhlakul Karimah

Mengacu kepada prinsip serta sumber-sumber ajaran Islam, maka secara umum terdapat banyak ciri-ciri atau sifat dari pribadi muslim yang berakhlakul karimah, antara lain:

- a.) Taat kepada Allah swt dan Rasulullah saw
- b.) Berani bertindak dalam segala hal yang bersifat benar.
- c.) Bersikap dan bertindak bijak dalam menghadapi dan memutuskan sesuatu.
- d.) Bersikap amanah atau dapat di percaya
- e.) Sabar dalam menghadapi cobaan¹⁸

e. Manfaat Akhlakul Karimah

Suatu ilmu di pelajari karena ada kegunaannya. Di antara ilmu ilmu tersebut ada yang memberikan kegunaan dengan segera dan ada pula yang di petik buahnya setelah agak lama di amalkan dengan segala ketekunan. Jadi, semua

¹⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2010), cet 1, h. 181-186.

¹⁸ Rohmat Suprpto, M.Si, *Syariat "Kacapi Suling" & Syariat Progresif: Pergulatan Politik Hukum di Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Samudra Biru. 2013).

ilmu pengetahuan yang di pelajari pasti ada manfaatnya, baik secara cepat maupun lambat.

Demikian pula ilmu akhlak sebagai salah satu cabang ilmu agama Islam yang juga menjadi kajian filsafat, mengandung berbagai kegunaan dan manfaat. Oleh karena itu, mempelajari ilmu ini akan membuahkan hikmah yang besar bagi yang mempelajarinya di antaranya :

1) Kemajuan rohaniyah

Tujuan ilmu pengetahuan ialah meningkatkan kemajuan manusia di bidang rohaniyah (mental spiritual). Orang yang berilmu tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu. Orang yang berilmu, praktis memiliki keutamaan dengan derajat yang lebih tinggi.

Dengan demikian, tentulah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dalam ilmu akhlak lebih tau dari pada orang-orang yang tidak mengetahuinya. Dengan pengetahuan ilmu akhlak dapat mengantarkan seseorang kepada jenjang kemuliaan akhlak. Karena dengan ilmu akhlak, seseorang akan dapat menyadari mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Dengan ilmu akhlak yang dimilikinya seseorang akan selalu berusaha memelihara diri agar senantiasa berada pada garis akhlak yang mulia dan menjauhi segala bentuk tindakan yang tercela yang di murkai oleh Allah Swt.

2) Penuntun Kebaikan

Ilmu akhlak bukan sekedar memberitahukan mana yang baik mana yang buruk, melainkan juga mempengaruhi dan mendorong manusia supaya

membentuk hidup yang lurus dengan melakukan kebaikan yang mendatangkan manfaat bagi sesama manusia.

3) kebutuhan Primer dalam Keluarga

Sebagaimana halnya makanan, minuman, pakaian, dan rumah, akhlak juga sebagai panduan moral adalah Kebutuhan primer bagi manusia, terutama dalam keluarga. Karena pendidikan yang pertama dan utama adalah dari lingkungan keluarga terlebih dahulu.

Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakkan keluarga sejahtera. Keluarga yang tidak dibina dengan tonggak akhlak yang baik, tidak akan dapat bahagia, sekalipun kekayaan material nya melimpah ruah. Sebaliknya terkadang suatu keluarga serba kekurangan dalam ekonomi namun dapat bahagia berkat pembinaan akhlak.

Keharmonisan keluarga, jalinan cinta kasih dan kasih sayang, terlahir dari akhlak yang luhur. Segala tantangan dan badai rumah tangga yang sewaktu waktu datang melanda, dapat di atasi dengan rumus rumus akhlak.

4) Kerukunan Antar Negara

Tidak Cuma dalam keluarga, pada lingkungan yang lebih luas, dalam hal ini hubungan antar tetangga pun memerlukan akhlak yang baik. Untuk membina kerukunan antar tetangga diperlukan pergaulan yang baik, dengan klsn mengindahkan kode etik bertetangga.

5) Pembinaan Para Remaja

Para orang tua, kaum pendidik dan aparat penegak hukum seringkali dipusingkan oleh masalah kenakalan remaja. Berbagai kasus kenakalan remaja,

seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba), pemerkosaan, perkelahian, perampokan, dan sebagainya. Masalahnya kembali kepada akhlak remaja itu sendiri. Remaja yang nakal biasanya remaja yang tidak mengenal akhlak dan salah dalam memilih pergaulan.

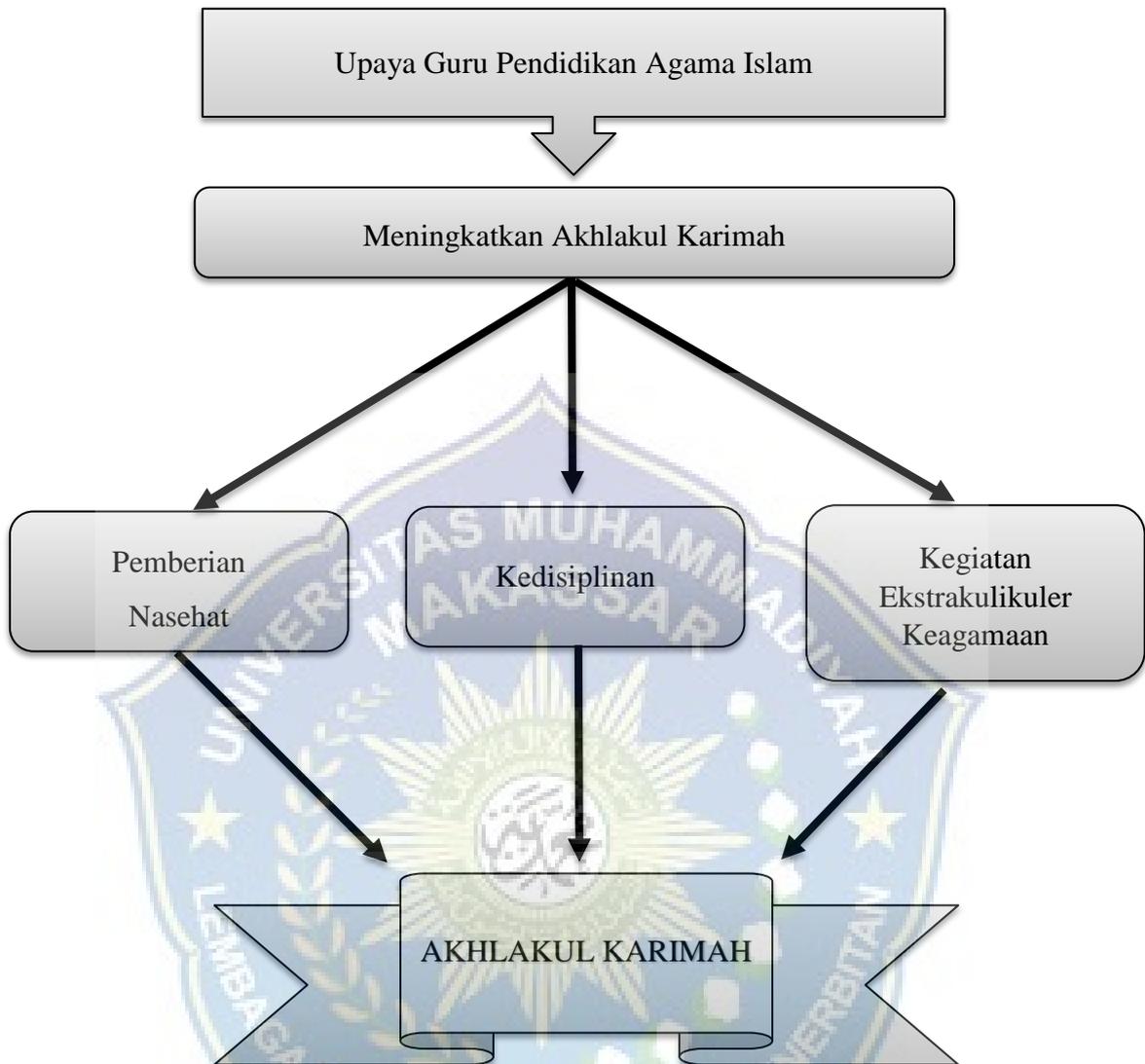
Sebaliknya tidak sedikit pula remaja yang menyejukkan pandangan mata karena kesopannya dan tingkah lakunya yang baik dan selalu berbuat kebaikan. Remaja yang demikian adalah yang saleh dan berakhlak.

Dengan mempelajari akhlak ini akan dapat menjadi sarana bagi terbentuknya insan Kami (manusia sempurna, ideal) Insan Kamil da dapat di artikan sebagai manusia yang sehat dan terbina potensi rohaninya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat berhubungan dengan Allah dan dengan makhluknya lainnya secara benar sesuai dengan ajaran akhlak. Manusia yang akan selamat hidupnya di dunia dan akhirat.¹⁹

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam Menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang akan dijelaskan pada gambar dibawah ini.

¹⁹ Dr. Hj. Siti Rohmah M.A, *Buku Akhlak Tasawuf*, (Jawa Tengah : PT Nasya Expanding Manajemen), 2021, cet. 1, h. 1-6.



Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Pendekatan

Dunia Penelitian, umumnya terdapat dua pendekatan utama. Pertama, pendekatan kuantitatif yang meliputi analisis angka, presentase, rata-rata dan metode statistic lainnya. Sedangkan yang kedua adalah pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, tetapi lebih fokus pada dekskripsi hasil dari pengamatan menggunakan lapangan kata kata atau kalimat untuk merumuskan kesimpulan.

Dalam kedua metode penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan dalam karya ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan fokus penelitian ini adalah penggalan upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya.

Penelitian kualitatif melibatkan interpretasi terhadap fenomena atau gejala, baik pada perilaku hasil dari tindakannya. Menurut pendekatan fenomenologis, kebenaran dapat ditemukan melalui pemahaman terhadap fenomena yang muncul dari objek penelitian. Penelitian yang dilakukan secara professional, mkasimal, dan bertanggung jwab dapat menghasilkan beragam refleksi dari objek. Bagi objek manusia gejalanya bisa mencakup mimik, pantomimik dan ucapan, tingkah laku dan juga perbuatan.

Tujuan peneliti adalah mengungkap aspek yang tak terlihat dan memberikan interpretasi terhadap gejala yang ada. pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini berlandaskan kerangka teori, gagasan ahli, dan pemahaman peneliti yang dikembangkan melalui pengalaman untuk mendukung kebenaran dengan data empiris lapangan. pendekatan kualitatif bersifat humanistik karena mengeksplorasi pandangan hidup, ungkapan emosi dan realitas masalah individu yang diteliti.

B. Lokasi dan Objek penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Makassar Raya, di Jl. Cendrawasih, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Objek dalam penelitian ini adalah Siswa dan Guru.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi guru Pendidikan agama islam terletak pada kemampuannya untuk menciptakan inovasi.
2. Peningkatan etika mulia siswa diwujudkan melalui dorongan untuk bertindak, mengubah diri siswa melalui suatu proses.²⁰

²⁰ Salma, *Pengertian, Isi, dan Contoh Fokus Penelitian*, (Jogja : Deepublish 2022).

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, baik melalui pengisian kuesioner, pelaksanaan survei, wawancara, atau observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pentingnya data primer dalam penelitian tak terbantahkan karena menjadi sumber informasi yang paling akurat dan dapat dipercaya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah ada dan di susun berdasarkan pengaturannya tertentu atau data tertulis yang di peroleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian untuk memudahkan pencarian saat anda membutuhkannya.²¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah teknik yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi dalam sebuah kajian ilmiah. Keberhasilan. Suatu penelitian sangat bergantung pada validitas alat yang digunakan karena jika tidak tepat atau salah dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian wawancara umumnya digunakan dalam penelitian berorientasi kualitatif peneliti akan melakukan komunikasi lisan dengan responden untuk menghimpun data dan informasi.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.173.

2. Pedoman Observasi

Instrumen Penelitian observasi dilakukan dengan mengamati tingkah laku individu atau situasi yang menjadi fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Instrumen penelitian dokumentasi mencakup data pencarian terkait variabel penelitian melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sumber informasi lainnya.²²

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Zainal Arifin Observasi adalah rangkaian proses pengumpulan informasi yang dimulai dengan observasi, kemudia pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi aktual atau situasi yang dibuat. Tujuan pengamatan adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai suatu peristiwa.²³

2. Wawancara

Interaksi tatap muka atau wawancara, adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau subjek penelitian. Esensinya, wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang suatu topik atau masalah yang sedang diteliti. Disarankan agar peneliti merekam pembicaraan selama interaksi dalam menghindari penafsiran yang salah.

²² Debora Danisa Kurniasih, 2022, *Pengertian Instrumen penelitian, jenis dan Contohnya*, Detik Jabar/Berita

²³ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Cet. 1 2018) h 62

3. Dokumentasi

Pendokumentasian adalah pengumpulan informasi dengan menelusuri dokumen atau data historis mengenai seseorang atau suatu peristiwa. Data penelitian dapat ditemukan dalam surat.²⁴

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, teknik analisis data merupakan usaha untuk mencari secara sistematis dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bagi pihak lain.²⁵

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah tahapan dari analisis data kualitatif. Ini mengacu pada penyederhanaan klasifikasi dan penghapusan data yang tidak relevan, sehingga informasi yang dihasilkan memiliki makna dan mempermudah pengambilan kesimpulan.

2. Display Data Atau penyajian Data

Display Data Atau penyajian data juga merupakan tahap tahap dalam analisis data kualitatif. Ini melibatkan penyusunan data yang sistematis agar mudah dipahami dengan bentuk penyajian yang bisa berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matrik, grafik, jaringan atau bagan. Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan pola hubungan untuk memudahkan pemahaman.

²⁴ Yasa, 2022, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif : Pengertian Dan Jenis Jenisnya*.

²⁵ Ahmad Rijali, (2018), *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, h.84.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian adalah ringkasan hasil dan temuan yang diperoleh dari analisis data, sedangkan verifikasi adalah proses memastikan keabsahan dan ringkasan temuan tersebut melalui pengujian ulang atau validasi. Keduanya merupakan Langkah akhir yang penting untuk menyelesaikan suatu penelitian.²⁶



²⁶ Dr. Sandu Siyato *Dasar Metodologi Penelitian*,/ (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Makassar Raya

SMP Makassar Raya adalah Sekolah Menengah Pertama yang didirikan pada tahun 1981 oleh Bapak Drs. Djamaluddin Dg Situru dan selang beberapa tahun Yayasan tersebut dilanjutkan oleh Bapak. H. Andi Riadi Bachtiar selaku anak dari pemilik Yayasan tersebut. SMP Makassar Raya berlokasi di JL. Cendrawasih No. 422, Tamparang Keke, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Menurut keterangan dari Nurhuda, S.Pd selaku kepala sekolah tersebut, SMP Makassar Raya berstatus swasta dan berakreditasi B (Baik) Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan Merdeka belajar. SMP Makassar Raya juga memulai pembelajaran pada siang hari karena pada pagi hari sekolah tersebut digunakan oleh SMA Makassar Raya yang di mana sekolah tersebut satu Yayasan dengan SMP Makassar Raya.²⁷

2. Visi Dan Misi SMP Makassar Raya

Visi dan Misi adalah elemen yang sangat penting di sekolah dimana visi dan misi merupakan pekerjaan yang ditentukan oleh para pemangku kepentingan untuk mencapai keadaan yang diinginkan di masa depan sebagai

²⁷ Ibu Nurhuda S.Pd., Kepala sekolah SMP Makassar Raya, wawancara 16 September 2023.

manifestasi dari tujuan.²⁸ Adapun visi dan misi SMP Makassar Raya sebagai berikut:

1. Visi

Visi sekolah yaitu mewujudkan siswa SMP Makassar Raya cemerlang dalam berpikir, sopan dalam berperilaku dan unggul dalam prestasi berdasar imtaq dan iptek

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang kesenian dan keolahragaan.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga berbudaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak²⁹

3. Profil Sekolah

Tabel 1
Identitas Sekolah SMP Makassar Raya

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	SMP Makassar Raya
2	NSS	204196006076
3	NIS	200760
4	NPSN	40311911
5	NDS	S22052007

²⁸ Hafizin,Herman,(2022), *Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 05, No. 01. Hal. 99-110

²⁹ Sumber data diambil dari operator sekolah SMP Makassar Raya pada tanggal 6 september 2023.

IDENTITAS SEKOLAH		
6	Status Sekolah	Swasta
7	Nomor Izin Operasional	421.2/122/DPK/V/2016
8	Status Akreditasi Terakhir	B (Baik)
9	Alamat Sekolah	Jl. Cenderawasi No 422 (Komp. Hubdam XIV HSN)
10	Kelurahan	Tamparung Keke
11	Kecamatan	Mamajang
12	Kota	Makassar
13	Provinsi	Sulawesi Selatan
14	Kode Pos	90134
15	Kepemilikan Tanah	Yayasan Pendidikan Makassar Raya
16	Status Tanah	Hak Pakai
17	Luas Lahan/Tanah	32.849 M ²
18	Luas Tanah Terbangun	524 M ²
19	Peruntukan Bangunan	Pendidikan
20	Telepon/email	0411-850645 / smp.makassar.raya@gmail.com

Sumber Data : Operator SMP Makassar Raya tahun 2023.³⁰

4. Keadaan Guru

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mencapai kemampuan optimalnya.³¹ Adapun daftar keadaan guru di SMP Makassar Raya terdapat pada tabel berikut ini:

³⁰ Sumber data diambil dari operator sekolah SMP Makassar Raya pada tanggal 6 september 2023.

³¹ Abdul Hamid, (2017), *Guru Profesional*, Jurnal Ilmiah KeIslaman Dan Kemasyarakatan, Vol 17, No. 02. Hal. 274-285

Tabel 2
Daftar Guru SMP Makassar Raya

No	Nama	Jabatan/Status	Keterangan
1	Nurhuda, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Nurhayati, S.Pd	Wali Kelas VII A	NON PNS
3	-	Wali Kelas VII B	-
4	Pratiwi Yasram, S.Or	Wali Kelas VIII A	NON PNS
5	Sulistiawatik, S.Pd	Wali Kelas VIII B	NON PNS
6	Titiek Aminah, S.Pd	Wali Kelas IX A	ASN PPPK
7	Saenal Asdar, S.Pd	Wali Kelas IX B	NON PNS
8	Saenal Asdar S.Pd	Guru Bidang Studi PAI	NON PNS
9	Rahmatang S.Pd S.Ag	Guru Bidang Studi PAI	NON PNS
10	Muh. Helmy, S.Pd., M. Pd	Operator Sekolah	PNS

Sumber Data : Operator SMP Makassar Raya tahun 2023.³²

5. Keadaan Siswa

Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.³³ dan untuk mengetahui lebih jelas keadaan siswa di SMP Makassar Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan di SMP Makassar Raya

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII A	21	7	28
2	Kelas VII B	-	-	-
3	Kelas VIII A	22	9	31
4	Kelas VIII B	16	11	27
5	Kelas IX A	24	18	42
6	Kelas IX B	19	19	38

Sumber Data : Operator SMP Makassar Raya tahun 2023.³⁴

³² Sumber data diambil dari operator sekolah SMP Makassar Raya pada tanggal 6 september 2023.

³³ Temiks Merpati dkk, (2018), *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro*, Jurnal Civic Education, Vol 02. No. 02 Hal. 55-61

³⁴ Sumber data diambil dari operator SMP Makassar Raya pada tanggal 6 september 2023.

6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. SMP Makassar Raya secara bertahap akan menyediakan dan terus berusaha melengkapi fasilitas fasilitas yang dibutuhkan. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Sarana Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Olahraga	1	Baik
5	Ruang Osis	1	Baik
6	Laboratorium IPA	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Siswa	2	Baik

Sumber Data : Operator SMP Makassar Raya tahun 2023.³⁵

Tabel 5
Keadaan Prasarana Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	4	Baik
2	Printer	4	Baik
3	Meja Siswa	109	Baik
4	Kursi Siswa	109	Baik
5	Meja Guru	14	Baik
6	Kursi Guru	6	Baik
7	Papan Tulis	6	Baik
8	Lemari	18	Baik
9	Tempat Sampah	10	Baik
10	Pengeras Suara	1	Baik

Sumber Data : Operator SMP Makassar Raya tahun 2023.³⁶

³⁵ Sumber data diambil dari operator sekolah SMP Makassar Raya pada tanggal 6 september 2023.

B. Gambaran Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya

Sebelum membahas tentang akhlakul karimah terlebih dahulu dijelaskan pengertian akhlak. Akhlak yang islam adalah akhlak yang bersumber dari al-quran. Akhlak adalah buah dari Aqidah dan syari'ah yang benar. Secara mendasar akhlak erat kaitannya dengan sang pencipta manusia (*Khaliq*) dan yang diciptakan (makhluk). Rasulullah di utus untuk menyempurnakan akhlak memperbaiki hubungan antara pencipta dan yang diciptakan, serta hubungan antara makhluk dengan makhluk secara istilah menurut Ibnu Maskawaih³⁷ akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Sedangkan akhlakul karimah merupakan akhlak yang sejalan dengan al-qur'an dan sunnah. Jadi akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah di lahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-qur'an dan al-hadist. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik. Akhlak yang disebut juga akhlakul karimah atau akhlak mulia akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki Aqidah dan syari'ah yang benar. Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama manusia.

³⁶ Sumber data diambil dari operator sekolah SMP Makassar Raya pada tanggal 6 september 2023.

³⁷ Muh. Khairul Umam dkk, *implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0. Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES)*. Vol 1 No 1 hal. 121-126.

Adapun akhlak siswa di SMP Makassar Raya adalah sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak terhadap Allah swt adalah melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah. Tetapi pada SMP Makassar Raya akhlak siswa terhadap Allah swt belum maksimal Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Saenal Asdar S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan sebagai berikut:

Terkait akhlak siswa terhadap Allah swt di sekolah ini bisa di katakan 50% saja yang melaksanakan dan 50% perlu perhatian khusus terutama pada pelaksanaan sholat.³⁸

Ibu Rahmatang S.Pd menambahkan pendapatnya mengenai akhlak siswa terhadap Allah swt sebagai berikut :

Untuk akhlak siswa terhadap Allah swt di sekolah ini terutama pada pelaksanaan sholatnya itu hanya Sebagian yang melaksanakan dikarenakan jam masuk sekolah tersebut adalah siang hari atau setelah sholat dzhur dan hanya melaksanakan sholat ashar saja ketika di sekolah. dan ada juga beberapa siswa yang belum mengetahui dengan jelas terkait ibadah, tetapi kami sudah programkan agar bagaimana siswa mengetahui dengan jelas rukun sholat dan bacaan sholat.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa terhadap Allah swt di SMP Makassar Raya tampaknya masih belum mencapai tingkat maksimal menurut Bapak Saenal Asdar S.Pd, sekitar 50% siswa melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya, terutama terkait pelaksanaan sholat. Ibu Rahmatang S.Pd, juga menyatakan bahwa pelaksanaan sholat di sekolah ini terbatas, dengan hanya

³⁸ Bapak Saenal Asdar S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

³⁹ Ibu Rahmatang S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 13 September 2023.

Sebagian siswa yang melaksanakan sholat ashar setelah jam masuk sekolah yang terjadi siang hari. Ada juga siswa yang masih perlu pemahaman lebih jelas mengenai ibadah, namun upaya telah dilakukan untuk memberikan pemahaman rukun sholat dan bacaan sholat kepada siswa.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Manusia sebagai makhluk Allah mempunyai kewajiban terhadap dirinya sendiri. Namun bukan berarti kewajiban ini lebih penting dari pada kewajiban kepada Allah. Dikarenakan kewajiban yang pertama dan utama bagi manusia adalah mempercayai dengan sesungguhnya bahwa “Tiada Tuhan melainkan Allah”. Keyakinan pokok ini merupakan kewajiban terhadap Allah sekaligus merupakan kewajiban manusia kepada dirinya untuk keselamatannya.⁴⁰

Manusia mempunyai kewajiban kepada dirinya sendiri yang harus ditunaikan untuk memenuhi haknya. Kewajiban ini bukan semata-mata untuk mementingkan dirinya sendiri atau mendzalimi dirinya sendiri. Dalam diri manusia mempunyai dua unsur, yakni jasmani dan Rohani. Selain itu manusia juga dikaruniai akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lainnya. Tiap-tiap unsur memiliki hak di mana antara satu dan lainnya mempunyai kewajiban yang harus ditunaikan untuk memenuhi haknya masing-masing.

Jadi, yang dimaksud dengan akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani sifatnya atau Rohani. Kita harus adil dalam memperlakukan diri kita dan jangan pernah memaksa diri kita

⁴⁰ Muhrim, (2020), *Akhlak Terhadap Diri Sendiri. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol 10, No. 1. Hal. 1

untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan membahayakan jiwa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Rahmatang S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan sebagai berikut:

Saya biasanya mengajarkan kepada siswa untuk lebih menghargai dirinya sendiri dan menyayangi dirinya dan tidak memaksakan dirinya untuk melakukan sesuatu yang tidak baik karena bagaimanapun mereka butuh itu, karena jika tidak, itu bisa membahayakan dirinya atau membahayakan jiwanya yang dimana bisa bersifat fisik atau psikis.⁴¹

Jadi kesimpulan yang dapat di ambil dari pernyataan di atas adalah bahwa akhlak terhadap diri sendiri mencakup sikap menghormati dan memelihara diri, serta tidak memaksa diri untuk melakukan Tindakan yang merugikan baik secara fisik maupun psikis, dengan memperhatikan hak-hak dan kewajiban yang dimiliki oleh unsur-unsur jasmani dan Rohani dalam diri manusia. Ini adalah pandangan yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Rahmatang S.Pd.

c. Akhlak terhadap Lingkungan

Akhlak Terhadap Lingkungan adalah ditunjukkan kepada penciptaan suasana yang baik, serta pemeliharaan lingkungan agar tetap membawa kesegaran, kenyamanan hidup, tanpa membuat kerusakan.⁴² Tetapi berbeda pada SMP Makassar Raya yang di mana akhlak siswa terhadap lingkungan belum maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Saenal Asdar S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan sebagai berikut:

Untuk akhlak terhadap lingkungan terutama pada masalah sampah itu masih banyak siswa yang membuang sampah bukan pada tempatnya karena

⁴¹ Ibu Rahmatang S.Pd., guru SMP Makassar Raya wawancara pada tanggal 30 September 2023

⁴² Hestu Nugroho Warasto, (2018), *Pembentukan Akhlak Siswa*, Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni Dan Teknologi, Vol 02, No. 01. Hal. 65-86

kurangnya fasilitas dari sekolah dan kurangnya pemberian dan pemahaman kepada siswa bahwasanya kebersihan lingkungan itu sangat penting.⁴³

Simpulannya, Guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Saenal Asdar S.Pd, menyatakan bahwa akhlak siswa terhadap lingkungan di SMP Makassar Raya belum maksimal karena kurangnya fasilitas sekolah dan pemahaman siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

d. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia adalah sikap antara manusia dengan orang lain. Dalam kehidupan ini, selain manusia berinteraksi kepada tuhan, manusia juga saling berinteraksi dengan manusia lainnya dan berakhlak baik kepada sesamanya agar mendapatkan kebaikan juga dari Allah swt.⁴⁴ Seperti yang dikatakan Ibu Rahmatang S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Makassar Raya terkait akhlak siswa terhadap sesama manusia sebagai berikut:

Kalau untuk akhlak siswa terhadap gurunya itu sudah luar biasa bagusnya namun untuk sesama temannya masih perlu di perbaiki karena karakter siswa itu berbeda-beda. contohnya ada beberapa siswa di sekolah ini yang tidak ingin berteman kepada siswa yang lainnya istilahnya pilih-pilih teman.⁴⁵

Jadi kesimpulannya, menurut Ibu Rahmatang S.Pd, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Makassar Raya, akhlak siswa terhadap gurunya sudah sangat baik, tetapi akhlak siswa terhadap sesama temannya masih perlu diperbaiki, terutama

⁴³ Bapak Saenal Asdar S.Pd., guru SMP Makassar Raya wawancara pada tanggal 12 September 2023.

⁴⁴ Akilah Mahmud, (2020), Akhlak Islam Menurut Ibnu Maskawaih, Jurnal Ilmu Aqidah, Vol 06, No. 01. Hal. 84-98

⁴⁵ Ibu Rahmatang S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 13 September 2023.

dalam hal memilih teman karena ada beberapa siswa yang pilih-pilih dalam bergaul.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Pertama Makassar Raya sudah maksimal. Hal ini dibuktikan dengan Upaya guru dalam kegiatan belajar di kelas yang diawali dengan aktivitas tadarus Qur'an dan membaca surah-surah pendek. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi di kelas tidak hanya sebatas melaksanakan *transfer of knowledge*, akan tetapi menjadi suri tauladan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan keseharian guru-guru Pendidikan agama Islam.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Saenal Asdar selaku Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan adalah minimal ketika ingin masuk kelas memberi salam dan ketika ingin memulai pembelajaran siswa membaca surah-surah pendek dan ketika pembelajaran dimulai saya selingi dengan pemberian nasehat-nasehat bahwasanya di dalam kelas atau di sekolah ada Batasan-batasan antara siswa dan guru.⁴⁶

Jadi upaya guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Peratama Makassar Raya dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa sudah maksimal. Ini terlihat dari aktivitas tadarus Qur'an, membaca surah-surah pendek, serta menjadi suri tauladan yang baik dalam menyampaikan materi. Bapak Saenal Asdar juga menekankan pentingnya Batasan antara siswa dan guru.

⁴⁶ Bapak Saenal Asdar S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 12 September 2023.

Ibu Rahmatang S.Pd menambahkan pendapatnya mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan adalah memperlihatkan kepada siswa apa saja hal-hal yang baik, karena walaupun kita berulang kali menyampaikan tanpa memperlihatkan, itu tidak akan bisa berhasil karena anak-anak gampang sekali mencontoh bukan dari kata-kata melainkan dari perbuatan.⁴⁷

Hal tersebut menandakan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, sudah terlaksana dengan baik. Hanya saja diperlukan kesadaran siswa dan perhatian khusus.

Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa SMP Makassar Raya mengenai upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, berikut hasil wawancaranya:

Menurut Muh. Aldi Purnomo, Guru Pendidikan Agama islam Mengajarkan kepada siswa tentang apa itu akhlakul karimah atau akhlak yang baik di antaranya akhlak terhadap allah yang di mana siswa di ajak sholat berjamaah di masjid.⁴⁸

Dapat disimpulkan, upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya diawali dengan aktivitas seperti tadarus Qur'an dan membaca surah-surah pendek. Selain itu, guru juga berperan sebagai suri tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, kesadaran siswa dan perhatian khusus tetap diperlukan. Menurut Muh. Aldi Purnomo, guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan akhlak

⁴⁷ Ibu Rahmatang S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 13 September 2023.

⁴⁸ Muh. Aldi Purnomo, siswa SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 14 September 2023.

baik, termasuk akhlak terhadap Allah dengan mengajak siswa sholat berjamaah di masjid.

Adapun program keagamaan yang dilaksanakan di SMP Makassar Raya pada saat bulan suci ramadhan yang wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah yang idealnya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan keagamaan yaitu membaca al-qur'an 5 sampai 10 menit sebelum jam Pelajaran pertama, berdo'a secara Islami di awal dan akhir pelajaran, melaksanakan shalat Azhar berjamaah, mengadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan dan membagikan buku amaliyah Ramadhan atau buku agenda kegiatan ramadhan. Buku tersebut berisi beberapa bagian yang harus diisi oleh siswa, tentunya dengan jujur dan ditanda tangani oleh orang tua, ibadah kegiatan-kegiatan lain di bulan Ramadhan seperti puasa Ramadhan, hafalan surah-surah pendek. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Saenal Asdar S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan sebagai berikut:⁴⁹

Pesantren kilat di bulan Ramadhan untuk mengisi puasa, biasanya saya sebagai guru memberikan hal-hal yang bermanfaat dan pengetahuan baru bagi para siswa, karena di dalam pesantren kilat ini biasanya para siswa saya suguhkan kisah-kisah yang memotivasi.

Agenda kegiatan Ramadhan mengajari siswa untuk berusaha jujur dan taat beribadah sehingga siswa bisa meningkatkan kualitas ibadahnya selepas bulan ramadhan. Agenda kegiatan Ramadhan juga meningkatkan semangat para siswa dalam menjalani ibadah-ibadah di bulan suci Ramadhan.

⁴⁹ Bapak Saenal Asdar S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 30 september 2023.

Manfaat bagi siswa tentu ada selain menjadi ajang mencari nilai tambahan untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agenda kegiatan Ramadhan juga melatih mereka dalam mempertanggung jawabkan kegiatan ibadah mereka di bulan suci Ramadhan. Setelah hari raya idul fitri tiba dan libur sekolah berakhir siswa wajib mengumpulkan agenda kegiatan Ramadhan untuk dinilai oleh pihak sekolah. Salah satu tujuan dari kegiatan keagamaan tersebut siswa jadi rajin beribadah, disiplin untuk menjalani rutinitas program kegiatan keagamaan dan menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Sebagaimana hal tersebut membentuk siswa menjadi manusia berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP Makassar Raya yang bernama Syifa mengatakan:

Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik terus juga menjadi rajin mengaji taat beribadah semenjak ikut program keagamaan pesantren kilat dan semenjak dibagikan buku amaliyah Ramadhan saya juga menjadi lebih semangat dalam sholat karena saya mendapatkan nilai bagus saat buku amaliyah saya terisi dengan baik.⁵⁰

Program keagamaan dan agenda kegiatan Ramadhan di SMP Makassar Raya memberikan manfaat bagi siswa di luar mendapatkan nilai tambahan untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka menjadi lebih rajin ibadah, disiplin dalam menjalani rutinitas keagamaan, dan mengembangkan akhlakul karimah. Hasil wawancara dengan siswa seperti syifa juga mencerminkan bahwa program ini telah menginspirasi mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat dalam beribadah terutama melalui buku amaliyah Ramadhan.

⁵⁰ Syifa, , siswa SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 14 September 2023.

Dari hasil wawancara dengan Nurhaliza, salah satu siswa kelas delapan mengatakan:

Saya lebih disiplin karena pada bulan suci Ramadhan saya rajin mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pesantren kilat, tadarus qur'an dan sholat berjamaah di masjid dekat sekolah⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa di SMP Makassar Raya, terdapat program keagamaan yang dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan. Program ini mencakup aktivitas seperti membaca al-qur'an, berdo'a, melaksanakan sholat berjamaah, mengadakan pesantren kilat, dan mendistribusikan buku agenda kegiatan Ramadhan kepada siswa. Program ini memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa, termasuk meningkatkan kepatuhan dalam beribadah, meningkatkan kedisiplinan dan membentuk akhlakul karimah.

D. Faktor Penghambat Dan Pendukung

- 1) Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Adapun faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar raya adalah gadget, lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran siswa dan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Saenal Asdar selaku Guru Pendidikan Agama Islam, berikut ucapannya:

⁵¹ Nurhaliza, siswa SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 30 september 2023.

Selama saya mengajar di sekolah ini faktor penghambat saya dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa adalah yang pertama gadget karena gadget tersebut sangat mengganggu apa lagi pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak siswa yang bermain gadget dan membuka situs-situs diluar Pelajaran tersebut dan faktor yang kedua adalah lingkungan sekitar seperti jika saya mengajar di kelas 7 dan dikelas 8 sedang tidak ada guru atau guru mata Pelajaran yang lain terkendala untuk mengajar otomatis siswa tersebut berkeliaran atau lalu Lalang di depan kelas yang sedang proses belajar mengajar dan itu membuat siswa yang ada dalam kelas gelisah karena mereka kira itu sudah waktu istirahat.⁵²

Faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya termasuk gadget yang mengalihkan perhatian siswa dari Pelajaran agama, lingkungan sekitar yang dapat mengganggu suasana kelas, serta kurangnya kesadaran siswa. Selain itu kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa juga menjadi hambatan dalam proses Pendidikan agama. Hal ini di sampaikan Bapak Saenal Asdar dalam wawancara.

Ibu Rahmatang, S.Pd menambahkan pendapatnya mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di sekolah tersebut:

Selama saya mengajar di sekolah ini faktor penghambat saya dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa adalah yang pertama kurangnya kesadaran siswa dan yang kedua itu kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa.⁵³

Jadi faktor penghambat Ibu Rahmatang S.Pd dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di sekolah tersebut adalah kurangnya kesadaran siswa dan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

⁵² Bapak Saenal Asdar S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

⁵³ Ibu Rahmatang S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 13 september 2023.

- 2) Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong untuk mencapai sesuatu hal. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya adalah adanya kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata Pelajaran lainnya terutama pada guru bimbingan konseling.

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Rahmatang, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Faktor pendukung saya selama mengajar di sekolah ini adalah adanya kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata pelajaran lainnya.⁵⁴

Faktor pendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya adalah adanya kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata Pelajaran lainnya terutama dengan guru bimbingan konseling. Hal ini disampaikan oleh Ibu Rahmatang, S.Pd, dalam wawancara sebagai faktor yang mendukung dalam proses Pendidikan di sekolah tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Saenal Asdar, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai berikut:

Dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di sekolah ini kami perlu bantuan dari guru-guru lainnya termasuk guru bimbingan konseling karena guru tersebut dapat membantu memberikan nasehat atau penanganan khusus terkait hal-hal yang di perlukan siswa.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan faktor penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya mencakup gadget, lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran siswa, dan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua

⁵⁴ Ibu Rahmatang S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 13 September 2023.

⁵⁵ Bapak Saenal Asdar S.Pd., guru SMP Makassar Raya, wawancara pada tanggal 12 September 2023.

siswa. Di sisi lain, faktor pendukung meliputi kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru bimbingan konseling, yang dapat memberikan nasehat dan penanganan khusus kepada siswa untuk meningkatkan akhlak mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak siswa di SMP Makassar Raya memiliki beberapa aspek yang perlu di perhatikan. Secara umum, akhlak terhadap Allah swt belum maksimal, terutama terkait pelaksanaan sholat. Akhlak terhadap lingkungan juga masih perlu perbaikan, dengan beberapa siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Akhlak terhadap sesama manusia juga masih perlu perbaikan, terutama dalam hal memilih teman.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Makassar Raya telah melakukan Upaya maksimal dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Upaya ini meliputi aktivitas tadarus Qur'an, membaca surah-surah pendek, memberikan nasehat, dan menjadi suri tauladan yang baik. Guru juga berusaha menjaga Batasan antara siswa dan guru di dalam kelas. Terdapat juga program keagamaan selama bulan suci ramadhan yang wajib diikuti oleh siswa. Program ini membantu siswa meningkatkan kedisiplinan, kepatuhan dalam beribadah, dan membentuk akhlakul karimah.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di antaranya adalah penggunaan gadget yang mengganggu proses belajar, kurangnya kesadaran siswa, dan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

Faktor pendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa adalah adanya kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata Pelajaran lainnya, terutama guru bimbingan konseling. Dengan demikian, upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya memerlukan kerja sama antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam mengatasi faktor penghambat dan memanfaatkan faktor pendukung untuk mencapai tujuan Pendidikan yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa masalah yang peneliti sampaikan dalam bentuk saran sebagai berikut:

Diharapkan kepada kepala sekolah dan guru di SMP Makassar Raya dapat meningkatkan intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya akhlakul karimah kepada seluruh siswa.

Dengan implementasi Langkah-langkah ini, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik bagi pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Aslamiyah, S. S., & Fitriyah, A. (2018). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik. *Akademika*, 12(02).

Bafadhol, I. (2017). Pendidikan akhlak dalam perspektif islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 19.

Banany, S., Maya, R., & Maulida, A. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII-3 Di Mts Darul Ihya Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(01).

Departement Agama RI, (2002) *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : CV Darus Sunnah

Duki, D. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif, *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Islam*, 1(2),

Farhan, M. (2018). Formulasi Kode Etik Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam Al-Fikri: *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1).

Hafizin, H., & Herman, H. (2022). *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01).

Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah KeIslaman dan Kemasyarakatan*, 17(2).

Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Qathruna*, 1(01).

Hidayat, R., Sabrina, M., & Maulida, A. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B).

Kosim Mohammad (2008)./ *Guru Dalam Perspektif Islam/ Tadris*.

Kristanto, Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish

Mahmud, A (2020). Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 6(1).

- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Muhrim, M. (2020). Akhlak Kepada Diri Sendiri. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Nata, D. H. A. (2016). Ilmu pendidikan islam. Prenada Media.
- Rahayu, W., Triwoelandari, R., & Gustiawati, S. (2019). Analisis Program Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (studi Kasus MTSN Kota Bogor). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 01-06.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).
- Rohmah, S. (2021). Buku Ajar Akhlak Tasawuf. Penerbit NEM.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Siyoto Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugianto, H., & Djamaluddin, M. (2021). Pembinaan Al-Akhlāq Al-Karīmah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4(1).
- Suprpto, Rohmat. 2011. Syariat Kacapi Suling & Syariat Progresif: Pergulatan Politik dan Hukum di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Syarif, J. (2014). Penanaman Akhlakul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Tsalitsah, I. M. I. (2020). Akhlaq Dalam Perspektif Islam. *Al-Hikmah: Jurnal studi Agama-agama*, 6(2).
- Ultra, P., Hawi, A., & Suryana, E. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Madyatama Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(2).
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1).



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

BERITA WAWANCARA

Nama : Saenal Asdar, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat wawancara : Ruang Guru
Hari/Tanggal : Kamis, 12 September 2023

Pokok Pembicaraan

1. Bagaimana Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
2. Bagaimana Akhlak Siswa Terhadap Allah Swt Di SMP Makassar Raya?
3. Bagaimana Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di SMP Makassar Raya?
4. Bagaimana Akhlak Siswa Terhadap Sesama Manusia Terutama Kepada Guru Dan Teman-temannya?
5. Upaya Apa Saja Yang Sudah Bapak Terapkan Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
6. Bagaimana Akhlakul Karimah Dikenalkan Kepada Para Siswa Di SMP Makassar Raya?
7. Apakah Ada Program Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Bulan Suci Ramadhan?
8. Apa Faktor Penghambat Bapak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
9. Apa Faktor Pendukung Bapak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
10. Bagaimanakah Akhlak Siswa Terhadap Diri Sendiri Di SMP Makassar Raya?

BERITA WAWANCARA

Nama : Rahmatang, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat wawancara : Ruang Guru
Hari/Tanggal : Kamis, 13 September 2023

Pokok Pembicaraan

1. Bagaiman Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
2. Bagaimana Akhlak Siswa Terhadap Allah Swt Di SMP Makassar Raya?
3. Bagaimanakah Akhlak Siswa Terhadap Diri Sendiri Di SMP Makassar Raya?
4. Bagaimana Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di SMP Makassar Raya?
5. Bagaimana Akhlak Siswa Terhadap Sesama Manusia Terutama Kepada Guru Dan Teman-temannya?
6. Upaya Apa Sajakah Yang Sudah Ibu Terapkan Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
7. Bagaimana Akhlakul Karimah Dikenalkan Kepada Para Siswa Di SMP Makassar Raya?
8. Apakah Ada Program Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Bulan Suci Ramadhan?
9. Apa Faktor Penghambat Ibu Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?
10. Apa Faktor Pendukung Ibu Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Makassar Raya?

BERITA WAWANCARA

Nama : Siswa

Jabatan : -

Tempat wawancara : -

Hari/Tanggal : -

Pokok Pembicaraan

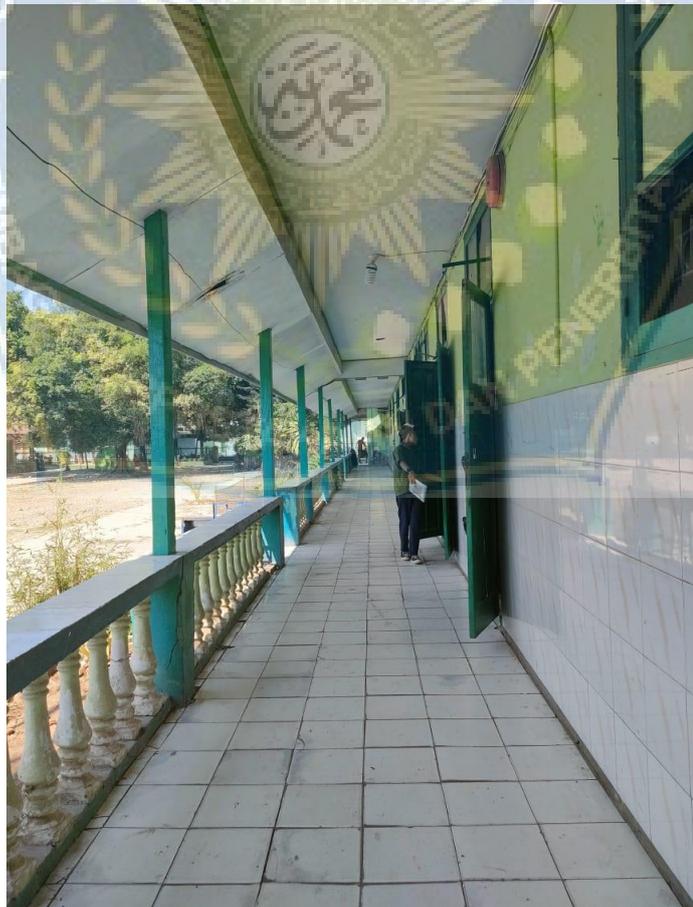
1. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan Kalian Tentang Apa Itu Akhlakul Karimah?
2. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Mengajak Kalian Untuk Sholat Berjamaah Di Masjid Pada Saat Waktu Sholat Tiba?
3. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan Kepada Kalian Akhlak Terhadap Allah Swt?
4. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan Kepada Kalian Akhlak Terhadap Sesama Manusia? Jika Iya Bagaimana Akhlak Kalian Terhadap Guru dan Teman?
5. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan Kepada Kalian Akhlak Terhadap Lingkungan? Jika Iya Apakah Kalian Sudah Menerapkannya?
6. Apa Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Sebelum Kalian Memulai Pembelajaran?
7. Apakah Kamu Pernah Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Pada Bulan Suci Ramadhan?
8. Menurut Kalian Apakah Guru Pendidikan Agama Islam Sudah Baik Atau Sudah Bisa Menjadi Suri Taulandan Bagi Siswa?

DOKUMENTASI

Gerbang Utama SMP Makassar Raya



Suasana SMP Makassar Raya



WAWANCARA GURU PAI DI SMP MAKASSAR RAYA

Hari sabtu tanggal 13 september 2023: wawancara dengan Ibu Rahmatang, S.pd sebagai guru PAI di SMP Makassar Raya.



Hari jumat tanggal 12 september 2023: wawancara dengan Bapak Saenal Asdar, S.pd sebagai guru PAI di SMP Makassar Raya.



Hari jumat tanggal 13 september 2023: wawancara dengan Ibu Nurhuda S.pd. selaku kepala sekolah SMP Makassar Raya.



WAWANCARA SISWA SMP MAKASSAR RAYA

Hari jumat tanggal 12 september 2023: wawancara dengan Muh. Aldi Purnomo selaku siswa kelas VIII A di SMP Makassar Raya.



Hari jumat tanggal 12 september 2023: wawancara dengan Julianti selaku siswa kelas IX A di SMP Makassar Raya.



Hari jumat tanggal 12 september 2023: wawancara dengan Syifa selaku siswa kelas VIII B di SMP Makassar Raya.



WAWANCARA SISWA DI SMP MAKASSAR RAYA

Hari jumat tanggal 12 september 2023: wawancara dengan Muhammad Ridwan selaku siswa kelas IX B di SMP Makassar Raya.



Hari jumat tanggal 12 september 2023: wawancara dengan Nurhalizah selaku siswa kelas VII A di SMP Makassar Raya.



KEGIATAN-KEGIATAN SISWA DI SMP MAKASSAR RAYA







FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Arenara Iqra' Lt. II) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1271/ FAI/ 05/ A.2-II/ VIII / 45/ 23
Lamp. : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar.

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : Rifka Nadlia
N I M : 105191117820
Fak/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMP Makassar Raya".

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

15 Shafar 1445 H
Makassar, 31 Agustus 2023 M



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NEM 774 234



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2427/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

15 Safar 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

31 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1271/FAI/05/A.2-II/VIII/45/23 tanggal 31 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RIFKA NADILA

No. Stambuk : 10519 1117820

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MAKASSAR RAYA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 September 2023 s/d 5 Nopember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LPM,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **25127/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Ketua Yayasan SMP Makassar Raya
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2427/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 31 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RIFKA NADILA**
Nomor Pokok : **105191117820**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MAKASSAR RAYA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 September s.d 05 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 September 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



YAYASAN PENDIDIKAN MAKASSAR RAYA
SMP MAKASSAR RAYA "AKREDITASI-B"

Alamat : Jl. Cendrawasi No. 422 Tlp. (0411) 850645 (Kom. HUBDAM) Makassar



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 016/SMP-MR/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Makassar Raya Makassar menerangkan bahwa :

Nama : RIFKA NADILA
Instansi : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Alamat : Jl. Bougenville No.5
No. Pokok : 105191117820
Program : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian dengan Judul Penelitian "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP MAKASSAR RAYA" dan waktu pelaksanaan mulai pada tanggal 05 September s/d 02 November 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 4 November 20203
Kepala Sekolah





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Riika Nadila

Nim : 105191117820

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 November 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulita H. Hum, M.I.P.
NIM: 964 591

Rifka Nadila 105191117820 BAB

I

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Nov-2023 05:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2235099612

File name: Bab_1_Baru_2.docx (21.89K)

Word count: 630

Character count: 4163

Rifka Nadila 105191117820 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
8% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	3%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Rifka Nadila 105191117820 BAB

II

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Nov-2023 01:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2233915541
File name: BAB_2_-_2023-11-20T145056.413.docx (77.45K)
Word count: 3485
Character count: 22110

Rifka Nadila 105191117820 BAB II

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	9%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
3	anzdoc.com Internet Source	3%
4	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

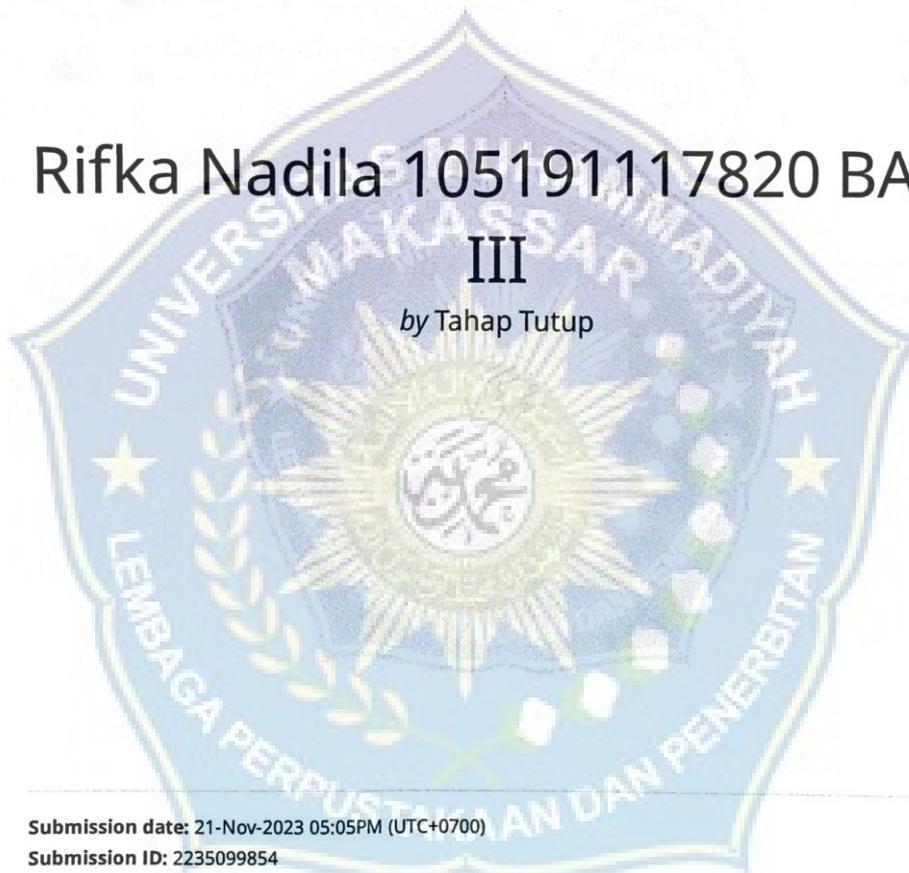
Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Rifka Nadila 105191117820 BAB

III

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Nov-2023 05:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2235099854

File name: BAB_3_1_7.docx (43.41K)

Word count: 779

Character count: 5253

Rifka Nadila 105191117820 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source		2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		2%
4	xerpihan.id Internet Source		2%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Rifka Nadila 105191117820 BAB
IV

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Nov-2023 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2233917699

File name: Bab_4_rifka.docx (52.36K)

Word count: 3265

Character count: 19748

Rifka Nadila 105191117820 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 9% INTERNET SOURCES 2% PUBLICATIONS 5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | wafportal2022.kemenag.go.id
Internet Source | 3% |
| 2 | repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | ejournal.uniks.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Rifka Nadila 105191117820 BAB

V
by Tahap Tutup

Submission date: 20-Nov-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2233918061

File name: Bab_5_rifka.docx (33.09K)

Word count: 595

Character count: 3903



Rifka Nadila 105191117820 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.uinjkt.ac.id
Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Curup
Student Paper | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Rifka Nadila. Lahir di Polman 15 Oktober 2002, Anak kedua dari empat bersaudara. Dari pasangan Bapak Mukhlis dan Ibu Suridah. Penulis memulai pendidikan TK Raudhatul Ahyar pada tahun 2007 dan melanjutkan tingkat sekolah dasar pada tahun 2009 di SD 56 Kampung Baru Kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMP Negeri 2 Majene pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Majene dan lulus pada tahun 2020 penulis mulai mengikuti program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 sampai sekarang dengan nomor induk mahasiswa 105191117820. Dengan pengalaman organisasi yang pernah diikuti oleh penulis yaitu OSIS (Organisasi Impra Sekolah) pada periode 2014-2016 di SMP Negeri 2 Majene dan PMR (Palang Merah Remaja) pada periode 2019-2020 di SMK Negeri 1 Majene. Pada tahun 2022 penulis mengikuti salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud).